

ABSTRAK

PERAN MAJELIS PENGAWAS WILAYAH NOTARIS DALAM MENYIKAPI PELANGGARAN TUGAS DAN JABATAN PROFESI NOTARIS DI WILAYAH PROVINSI BANTEN

Oleh

Rastra Ananda

Majelis Pengawas Notaris (MPN) hadir guna meningkatkan pelayanan dan perlindungan hukum bagi masyarakat pengguna jasa notaris. Namun dewasa ini, semakin banyak penyimpangan yang dilakukan oleh notaris dalam pelaksanaan tugas dan jabatan, baik yang bersifat administratif maupun yang mengakibatkan kerugian materiil pada masyarakat pengguna jasa notaris. Penjatuhan sanksi merupakan upaya MPN khususnya Majelis Pengawas Wilayah (MPW) dalam rangka memberikan nestapa bagi notaris yang melanggar dan imbauan bagi para notaris lainnya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 40 pelanggaran pelaksanaan tugas dan jabatan notaris dalam periode tahun 2016-2020. Pelaksanaan penjatuhan sanksi oleh MPW belum optimal, dibuktikan dengan hasil penelitian yaitu terjadi peningkatan dan penurunan tingkat pelanggaran tugas dan jabatan notaris yang tidak konsisten di wilayah tersebut. Selain itu, terdapat beberapa hambatan yang ditemui MPW sebagai badan yang mengawasi notaris yaitu kurangnya kerjasama antara notaris dan MPW dalam menegakkan UUJN dan Kode Etik Notaris, sikap acuh tak acuh yang ditunjukkan oleh notaris ketika sidang pemeriksaan dan kesibukan masing-masing anggota MPW di masing-masing instansi terkait. Beberapa solusi yang bisa dilakukan yaitu rutin melakukan sosialisasi dalam hal peningkatan keprofesionalan notaris, mempererat hubungan antara notaris dan MPW serta melakukan pengawasan intern, ekstern, represif dan preventif.

Kata kunci: Majelis Pengawas Wilayah, Notaris, Pelanggaran